



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 31 Oktober 2016

Halaman: 13

DATA WARGA

Hingga Desember Ada 4.000 Pemegang KTP Pemula

UMBULHARJO—Kesadaran pemegang kartu tanda penduduk (KTP) pemula untuk melakukan perekaman data identitas sangat tinggi. Selain itu, melalui upaya jemput bola ke sekolah-sekolah menengah atas dinilai menjadi cara strategis dalam menjangkau pelajar yang telah berusia 17 tahun untuk mendapatkan KTP.

Kasi Penerbitan KK dan KTP Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Jogja, Bram Prasetyo mengatakan jumlah pemilik KTP pemula tahun ini cukup banyak. Diakui Bram, kesadaran masyarakat yang telah berusia genap 17 tahun untuk mendapatkan KTP sangat tinggi.

"Sampai bulan Desember diperkirakan ada sekitar 4.000 penduduk yang merupakan pemegang KTP pemula," ujar Bram kepada *Harian Jogja*, akhir pekan lalu.

Bram menjelaskan, masyarakat yang telah berusia 17 tahun cukup aktif untuk segera melakukan perekaman data diri agar bisa segera mengantongi KTP. Salah satu upaya yang dilakukan Pemerintah Kota Jogja untuk menjaring pemegang KTP pemula adalah dengan jemput bola.

Lebih lanjut Bram mengatakan, dengan mendekatkan diri ke calon pemegang KTP pemula, proses pengumpulan data penduduk dinilai lebih efektif. Upaya yang dilakukan yakni dengan mendatangi sekolah-sekolah menengah atas dan memberikan kesempatan untuk para pelajar yang sudah genap berusia 17 tahun mendapatkan KTP pertamanya.

Namun, diakui Bram, akan lebih efektif jika sistem atau aplikasi perekaman data penduduk dapat merekam data sebelum penduduk berusia 17 tahun. Hal itu dinilai akan lebih efektif, karena saat usia penduduk tersebut genap 17 tahun, secara otomatis data sudah ada.

Aturannya, penduduk yang usianya sudah genap 17 tahun, maka baru boleh mendapatkan KTP.

"Tapi saat kami datang ke sekolah, ada beberapa anak yang usianya baru akan menginjak 17 tahun tinggal beberapa minggu atau beberapa hari lagi. Karena belum genap 17 tahun mereka harus menunda perekaman datanya. Kalau sistemnya mendukung, data sudah direkam, saat si anak sudah genap 17 tahun secara otomatis data akan terinput dan mereka langsung bisa mendapatkan KTP," jelas Bram.

Sementara itu, tingginya kesadaran warga KTP pemula untuk merekam data diri dilatarbelakangi oleh banyak faktor. Di antaranya untuk keperluan pembuatan paspor, SIM hingga melengkapi aplikasi untuk pembukaan rekening. Ryan, pelajar salah satu sekolah kejuruan di Jogja mengaku, sudah diminta orang tua untuk segera membuat KTP untuk keperluan pembuatan surat izin mengemudi (SIM).

"Orang tua minta agar segera buat KTP, karena mau buat SIM. Selama ini, masih pakai sepeda ke sekolah, apalagi jauh, jadi orang tua ingin saya segera dapat SIM supaya bisa naik motor ke sekolah," ujar Ryan. (*Holy Kartika N.S*)

Manfaat e-KTP

Memiliki KTP elektronik bermanfaat untuk mendapatkan berbagai akses layanan publik, antara lain:

- Memiliki Surat Izin Mengemudi
- Membeli sepeda motor
- Membeli tiket kereta api, kapal dan pesawat terbang
- Menjadi Kantor Urusan Agama (KUA) dan Kantor Pencatatan Sipil
- Menggunakan kartu BPJS Kesehatan/BPJS Ketenagakerjaan
- Membuat paspor
- Menggunakan hak dalam Pemilu
- Membuat rekening bank
- Mengurus berkas kepolisian
- Memiliki identitas legal sebagai warga negara
- Membeli nomor telepon (SIM Card)

Fungsi dan Kegunaan e-KTP

- Sebagai identitas jati diri
- Berlaku Nasional, sehingga tidak perlu lagi membuat KTP lokal dan pengurusan izin, pembukaan rekening bank dan sebagainya
- Mencegah KTP ganda dan pemalsuan KTP. Terciptanya keakuratan data penduduk untuk mendukung program pembangunan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005